



Pengaruh *E-Commerce*, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Kupang

Olivia Latumahina^{1*}, Made Denny Oktariyana² 

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Kupang, Kupang, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 2024-06-25

Revised: 2024-08-29

Accepted: 2024-10-12

Available Online: 2024-12-25

Kata Kunci:

Wirausaha; *e-commerce*; sistem informasi akuntansi; ekspektasi pendapatan; pengambilan keputusan

Keywords:

Entrepreneurship; *e-commerce*; accounting information systems; income expectations; decision-making

DOI:

<https://doi.org/10.38043/jiab.v9i2.5620>

ABSTRAK

Kewirausahaan memiliki potensi besar untuk mengatasi masalah pengangguran memberantas kemiskinan, kesenjangan sosial, dan mendorong pembangunan nasional suatu negara. Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi dan akses internet, dunia bisnis yang dulunya cukup rumit dengan berbagai prosesnya, sekarang dapat dirangkum dalam satu genggam gadget saja. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan uji dan menganalisa pengaruh antara *e-commerce*, sistem informasi akuntansi dan ekspektasi pendapatan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha mahasiswa akuntansi Politeknik Negeri Kupang. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dan metode pengumpulan data dengan kuesioner. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Setelah semua data yang diperlukan terkumpul langkah selanjutnya adalah metode analisis data melalui uji kualitas data, uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan menggunakan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan mahasiswa untuk berwirausaha, sedangkan ekspektasi pendapatan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa untuk berwirausaha.

ABSTRACT

Entrepreneurship has great potential to overcome unemployment problems, eradicate poverty, social inequality, and encourage national development of a country. By utilizing technological advances and internet access, the business world which used to be quite complicated with its various processes, can now be summarized in just a gadget. In this study, researchers will test and analyze the influence of e-commerce, accounting information systems and income expectations on entrepreneurial decision-making of accounting students at Kupang State Polytechnic. This research is a type of quantitative research and the data collection method is with a questionnaire. The sampling technique in this study uses purposive sampling and the data used in this study is primary data. After all the necessary data has been collected, the next step is the data analysis method through data quality test, descriptive statistical test, classical assumption test, and hypothesis test using SPSS software. The results of this study indicate that e-commerce and accounting information systems do not affect students' decision-making to become entrepreneurs, while income expectations have a positive and significant effect on students' decision-making to become entrepreneurs.

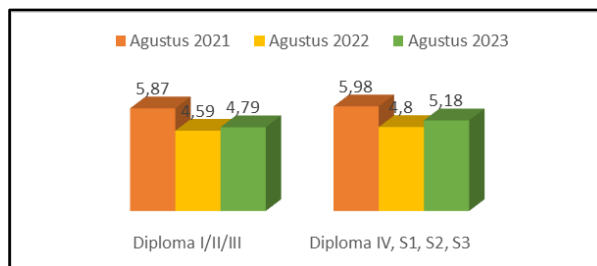
This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



1. PENDAHULUAN

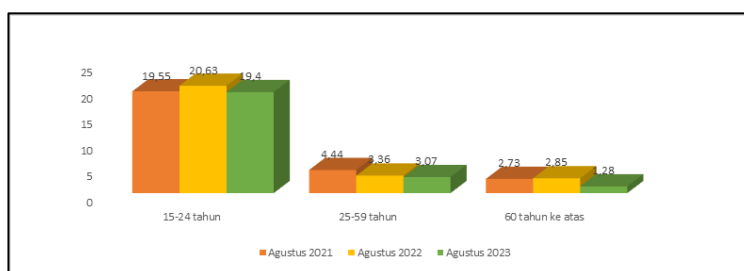
Ketangguhan perekonomian suatu negara dapat diukur dari seberapa banyak jumlah pengusaha yang ada. Banyaknya jumlah wirausaha penting bagi terwujudnya pembangunan suatu negara dengan masyarakat yang sejahtera. Menteri Koperasi dan UKM (MenKopUKM), Teten Masduki mengatakan bahwa untuk menjadi salah satu negara maju pada tahun 2045, Indonesia harus memiliki rasio entrepreneur, pengusaha maupun wirausaha sebesar 4% dari populasi penduduk (Pasardana.id, 2023). Rasio wirausaha terhadap total penduduk di Indonesia masih sangat rendah. Teten Masduki juga mengatakan bahwa saat ini Indonesia baru mencapai rasio kewirausahaan sebesar 3,47%. Sebagai perbandingan, Singapura pengusahanya sudah mencapai 8,6% dan Malaysia maupun Thailand sudah di atas 4% dari total penduduknya, bahkan di negara maju rata-rata 10-12% (Pasardana.id, 2023). Oleh karena itu, dalam menyiapkan wirausaha mencapai 4% ini, Pemerintah menargetkan bisa mencetak satu juta entrepreneur baru agar statistik kewirausahaan naik dari 3,47% ke 3,95%.

Kewirausahaan memiliki potensi besar untuk mengatasi masalah pengangguran memberantas kemiskinan, kesenjangan sosial, dan mendorong pembangunan nasional suatu negara (Lose & Kapondoro, 2020). Masalah pengangguran itu sendiri seringkali menjadi masalah dalam perekonomian, karena pengangguran menyebabkan produktivitas dan pendapatan masyarakat akan berkurang sehingga dapat menyebabkan timbulnya kemiskinan dan masalah-masalah sosial lainnya.



Gambar 1. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (%) (Badan Pusat Statistik, 2023)

Berdasarkan data resmi Badan Pusat Statistik (2023), angka Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada lulusan Diploma I/II/III dan lulusan Diploma IV, S1, S2, S3 mengalami peningkatan, masing-masing sebesar 0,20% poin dan 0,38% poin. Hal ini dapat disebabkan karena kebanyakan lulusan perguruan tinggi cenderung memilih untuk menjadi pencari kerja daripada menciptakan lapangan pekerjaan. Mereka menganggap bahwa menjadi seorang wirausaha tidak cukup menjanjikan dan berisiko tinggi sehingga mereka lebih memilih untuk bekerja pada perusahaan milik orang lain.



Gambar 2. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut Kelompok Umur (Badan Pusat Statistik, 2023)

Kemudian pada TPT menurut kelompok umur, dapat dilihat bahwa mayoritas TPT didominasi oleh penduduk usia 15-24 tahun atau yang tergolong generasi Z, yaitu mencapai 19,40%. Sementara itu, TPT penduduk kelompok umur tua (60 tahun ke atas) merupakan yang paling rendah, yaitu sebesar 1,28%.

Generasi Z yang lekat dengan sebutan 'generasi strawberry' dikenal terbuka terhadap hal baru, kreatif namun mudah menyerah. Generasi Z yang sudah tidak asing dengan gadget sejak dini ini justru menjadi penyumbang terbesar angka pengangguran di Indonesia (Tirto.id, 2023). Padahal, pada era digital saat ini apabila gadget dapat dimanfaatkan secara maksimal seperti untuk memulai bisnis dapat membantu meningkatkan kualitas hidup di masa mendatang. Dengan adanya kemajuan teknologi dan akses internet, dunia bisnis yang dulunya cukup rumit dengan berbagai prosesnya, sekarang dapat dirangkum dalam satu genggam gadget saja.

Dunia bisnis dengan memanfaatkan media internet ini mencakup proses pembelian, penjualan, transfer, pemasaran barang dan jasa dan pemberian informasi atau biasa disebut dengan *e-commerce*. *E-commerce* didefinisikan sebagai transaksi komersial yang melibatkan pertukaran nilai yang dilakukan melalui atau menggunakan teknologi digital antar individu (Laudon dan Traver, 2017). Oleh karena itu, apabila mahasiswa ingin menjadi wirausahawan, *e-commerce* dapat memberikan peluang bagi mereka untuk melakukan bisnis secara digital (*online*). *E-commerce* diharapkan dapat membantu mahasiswa sebagai calon wirausaha baru dalam memulai usaha mereka walaupun dengan modal yang relatif kecil.

Sistem informasi pada masa modern ini memiliki peranan yang penting terhadap kemajuan sebuah usaha. Nurabiah (2021) mengatakan bahwa sistem informasi yang paling populer di kalangan wirausahawan adalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA). SIA sangat diperlukan dalam dunia bisnis yang bergerak di bidang apapun. Alasannya adalah karena mengandung sebuah proses untuk melaporkan kondisi keuangan perusahaan secara akurat dan benar untuk semua pihak yang membutuhkan. Menurut Mulyadi (2016), pengertian SIA adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi

keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Sedangkan menurut [Romney dan Steinbert \(2015\)](#), SIA adalah sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengelola data untuk menghasilkan suatu informasi untuk mengambil keputusan. Berdasarkan dari kedua pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa apabila seorang wirausahawan masih melakukan proses data secara manual, informasi yang dihasilkan bisa beresiko salah yang kemudian dapat menimbulkan kesalahan dalam pengambilan keputusan. Di era digital saat ini, proses data secara manual sudah tidak lagi relevan. Dengan menggunakan SIA, kegiatan dalam suatu usaha akan terasa lebih mudah, informasi yang dihasilkan tepat dan akurat, biaya produksi dapat ditekan dan menjadi lebih efektif dan efisien.

Setiap orang khususnya mahasiswa pastinya memiliki ekspektasi terhadap pendapatan mereka masing-masing. Ekspektasi pendapatan adalah harapan dan motivasi dari setiap individu berupa pendapatan dari kegiatan usaha atau pekerjaan yang dijalannya ([Noor, 2023](#)). Sebelumnya sempat disebutkan bahwa kebanyakan mahasiswa beranggapan bahwa menjadi seorang wirausaha tidak cukup menjanjikan. Padahal hasil dari berwirausaha tergantung dari bagaimana usaha seseorang dalam mewujudkan pendapatan yang tinggi. Membutuhkan ekspektasi pendapatan yang baik dari kegiatan berwirausaha, karena menurut [Edy Kurniati \(2015\)](#) keinginan untuk memperoleh pendapatan dapat menimbulkan minat untuk berwirausaha.

[Ibnu Syamsi \(2000\)](#) dalam bukunya mengatakan bahwa menurut [George R. Terry](#) pengambilan keputusan adalah pemilihan alternatif perilaku (kelakuan) tertentu dari dua atau lebih alternatif yang ada. Pengambilan keputusan merupakan fungsi utama bagi seorang wirausahawan dalam mengelola bisnisnya, karena keputusan yang dibuat akan mengikat seluruh komponen dalam usahanya untuk melaksanakan hasil keputusan tersebut. Menurut [Zimmerer dkk \(2008\)](#) menjadi wirausaha akan memiliki kebebasan dalam menentukan nasibnya sendiri dan berpeluang untuk berperan dalam masyarakat. Keputusan untuk memilih kegiatan berwirausaha bagi mahasiswa dapat menjadi langkah baik untuk mengembangkan diri sesuai dengan minat dan kemampuannya, serta dapat meraih kesuksesan di masa yang akan datang. Dengan berwirausaha mahasiswa juga dapat membuat dirinya berarti bagi masyarakat, seperti dapat menyediakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar. [Zimmerer dkk \(2008\)](#) juga mengatakan bahwa salah satu faktor yang mendorong pertumbuhan kewirausahaan di suatu negara terletak pada peran perguruan tinggi melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan.

Berdasarkan berbagai uraian, serta fenomena yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini dilakukan untuk melihat sejauh mana Pengaruh *E-Commerce*, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Kupang.

Teknologi informasi menjadi kebutuhan utama yang sangat penting untuk dimanfaatkan seorang wirausahawan dalam menjalankan usaha. Wirausaha dapat menggunakan *e-commerce* sebagai bagian dalam pengembangan bisnisnya. *E-commerce* merupakan perdagangan elektronik yang terdiri dari distribusi, penjualan, pembelian, serta promosi barang maupun jasa melalui jaringan elektronik seperti televisi, internet, atau jaringan komputer lainnya ([Wildani, 2022](#)). [Wildani dkk \(2022\)](#) menemukan bahwa *e-commerce* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan mahasiswa berwirausaha secara signifikan. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang diambil yaitu:

H1: *E-commerce* berpengaruh terhadap pengambilan Keputusan mahasiswa untuk berwirausaha.

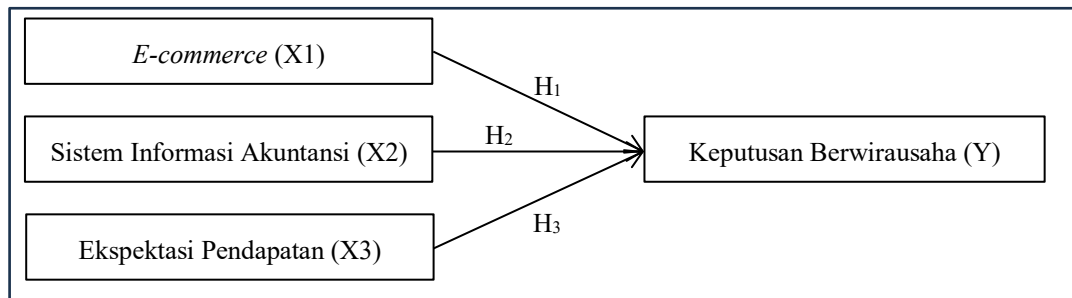
Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sistem mengumpulkan, mendaftarkan, menjurnalankan, mengklasifikasikan, mengolah, menganalisa, mengarsipkan, dan mengkomunikasikan informasi (keuangan) perusahaan. SIA bukan hanya digunakan oleh perusahaan besar saja, namun pada usaha kecil seperti UMKM dan industri rumahan juga dapat menggunakannya, dikarenakan biaya yang dikeluarkan dalam menggunakan teknologi ini relatif terjangkau. [Sapulette dkk \(2023\)](#) berpendapat bahwa SIA dalam penerapannya mudah digunakan, cepat diakses serta dapat diandalkan. Selain itu, SIA juga dapat meningkatkan produktivitas serta efektivitas dan efisiensi kerja suatu usaha sehingga dapat menghasilkan keuntungan bagi usaha itu sendiri. Hasil penelitian yang dilakukan oleh [Sapulette dkk \(2023\)](#) adalah SIA berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha secara positif dan signifikan. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang diambil yaitu:

H2: Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap pengambilan Keputusan mahasiswa untuk berwirausaha.

Seseorang memilih untuk merintis karirnya dengan berwirausaha akan memiliki harapan atau ekspektasi bahwa dengan menjadi seorang wirausaha akan mendapatkan pendapatan yang tinggi daripada menjadi karyawan ([Noor, 2023](#)). [Satyantoro \(2021\)](#) menemukan bahwa ekspektasi pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang dapat diambil yaitu:

H3: Ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap pengambilan Keputusan mahasiswa untuk berwirausaha.

Konsep penelitian merupakan hubungan logis dari landasan teori yang telah dijabarkan. Konsep penelitian tersaji pada gambar berikut:



Gambar 3. Kerangka Pemikiran

2. METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu (Sugiyono, 2022). Populasi dalam penelitian adalah mahasiswa aktif Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Kupang dan sampel yang digunakan adalah mahasiswa jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Kupang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, dengan kriteria mahasiswa program studi akuntansi yang masih aktif, mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah sistem informasi akuntansi, kewirausahaan, sehingga jumlah sampel yang sesuai adalah berjumlah 73 orang setelah ditentukan menggunakan rumus Slovin.

Metode pengumpulan data dengan angket atau kuesioner yang terdiri dari beberapa pertanyaan secara tertulis kepada responden, yang akan dilakukan pada bulan April hingga Mei 2024. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2022). Peneliti akan menggunakan skala *likert* 5 poin sebagai pedoman untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan dengan alternatif jawaban yaitu “Sangat Setuju”, “Setuju”, “Kurang Setuju”, “Tidak Setuju” dan “Sangat Tidak Setuju”. Skala ini digunakan untuk melengkapi kuisisioner yang mengharuskan responden menunjukkan tingkat persetujuan terhadap serangkaian pertanyaan. Untuk mengukur setiap variabel mengacu pada indikator berikut:

Tabel 1. Indikator Variabel

Variabel	Indikator
<i>E-commerce</i> (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mudah diakses 2. Transaksi mudah dilakukan 3. Permodalan 4. Transaksi aman 5. Proses layanan cepat
Sistem Informasi Akuntansi (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mudah digunakan 2. Cepat akses 3. Dapat diandalkan 4. Produktivitas 5. Efektivitas 6. Keuntungan 7. Pelayanan sistem komputer
Ekspektasi Pendapatan (X3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapatan yang lebih tinggi 2. Pendapatan yang tidak terbatas 3. Memperoleh pendapatan sendiri 4. Pendapatan yang lebih besar
Keputusan Berwirausaha (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memilih jalur usaha dari pada bekerja pada orang 2. Memilih karir sebagai wirausaha 3. Membuat perencanaan untuk memulai usaha 4. Meningkatkan status sosial (harga diri) sebagai wirausaha 5. Mendapatkan pendapatan yang lebih baik

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah metode analisis data. Metode analisis data yang digunakan yaitu uji kualitas data, uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan menggunakan perangkat lunak SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel independen pada penelitian ini antara lain variabel *e-commerce* (X1), sistem informasi akuntansi (X2), serta ekspektasi pendapatan (X3). Dengan variabel dependen yaitu keputusan berwirausaha (Y1).

Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Uji Validitas			Uji Reliabilitas	
	R hitung	R tabel	Keterangan	Cronbach's Alpha	Keterangan
E-commerce (X1)	X1.1	0.725	0.230	Valid	0.670 > 0.60 Reliabel
	X1.2	0.697	0.230	Valid	
	X1.3	0.544	0.230	Valid	
	X1.4	0.525	0.230	Valid	
	X1.5	0.526	0.230	Valid	
	X1.6	0.659	0.230	Valid	
Sistem Informasi Akuntansi (X2)	X2.1	0.707	0.230	Valid	0.798 > 0.60 Reliabel
	X2.2	0.614	0.230	Valid	
	X2.3	0.771	0.230	Valid	
	X2.4	0.587	0.230	Valid	
	X2.5	0.717	0.230	Valid	
	X2.6	0.745	0.230	Valid	
Ekspektasi Pendapatan (X3)	X2.7	0.730	0.230	Valid	0.668 > 0.60 Reliabel
	X3.1	0.504	0.230	Valid	
	X3.2	0.440	0.230	Valid	
	X3.3	0.348	0.230	Valid	
	X3.4	0.360	0.230	Valid	
	X3.5	0.333	0.230	Valid	
	X3.6	0.361	0.230	Valid	
	X3.7	0.313	0.230	Valid	
	X3.8	0.309	0.230	Valid	
	X3.9	0.490	0.230	Valid	
Keputusan Berwirausaha (Y)	X3.10	0.383	0.230	Valid	0.809 > 0.60 Reliabel
	Y.1	0.807	0.230	Valid	
	Y.2	0.770	0.230	Valid	
	Y.3	0.858	0.230	Valid	
	Y.4	0.556	0.230	Valid	
	Y.5	0.783	0.230	Valid	

Dalam analisis ini untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitasnya dapat dilihat pada hasil olah data (terlampir). Pengujian instrumen penelitian ini baik dari segi validitasnya maupun reabilitasnya terhadap 73 responden. Instrumen penelitian yang dinyatakan valid jika nilai r hitung > r tabel. Berdasarkan tabel 1, hasil yang diperoleh adalah semua pernyataan dari setiap variabel valid, karena semua item r hitung lebih besar dari r tabel. Sedangkan suatu instrumen penelitian dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6. Berdasarkan tabel di atas, semua variabel lebih besar dari 0.60, maka dapat disimpulkan semua variabel tersebut reliabel atau dapat dikatakan bahwa hasil dapat diterima dengan memiliki nilai yang baik.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

	Unstandardized Residual	
N		73
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.70545713
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.057
	Negative	-.070
Test Statistic		.070
Asymp. Sig (2tailed)		.200 ^{c,d}

Uji normalitas digunakan untuk menguji variabel agar terdistribusi normal. Pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan bisa dikatakan telah berdistribusi normal apabila $Asymp\ sig > 0.05$. Berdasarkan tabel terlampir, hasil uji normalitas menunjukkan nilai $0.200 > 0.05$. Hal tersebut menunjukkan data sudah berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
E-Commerce	.934	1.071
Sistem Informasi Akuntansi	.193	5.193
Ekspektasi Pendapatan	.194	5.168

Korelasi antar variabel independen pada model regresi diketahui dengan menggunakan uji multikolinearitas. Untuk mengetahui hal tersebut dapat dilihat dari nilai *Tolerance* > 0.10 dan *VIF* < 10 maka variabel tersebut tidak mengalami gejala multikolinieritas. Dapat dilihat pada tabel 3 nilai *Tolerance* dari variable *E-commerce*, Sistem Informasi Akuntansi, dan Ekspektasi Pendapatan lebih besar dari 0.10 dan nilai *VIF* lebih kecil dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinear sehingga layak digunakan untuk memprediksi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	-1.790	2.151		-.832	.408
	E-Commerce	.103	.069	.181	1.491	.141
	Sistem Informasi Akuntansi	-.072	.118	-.164	-.613	.542
	Ekspektasi Pendapatan	.039	.043	.241	.904	.369

Uji Heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas bila nilai signifikansi variabel bebas $> 0,05$. Pada tabel 4 dapat dilihat bahwa variabel *e-commerce* memiliki nilai signifikan sebesar $0.141 > 0.05$, variabel sistem informasi akuntansi memiliki nilai signifikan sebesar $0.542 > 0.05$ dan variabel ekspektasi pendapatan memiliki nilai signifikan sebesar $0.369 > 0.05$, sehingga dapat dikatakan bahwa data pada penelitian ini telah bebas dari heteroskedastisitas.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.555 ^a	.308	.278	2.76365

Dari tabel 6 diatas didapat bahwa nilai *Adjusted Square* (R²) 0.278. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel *e-commerce*, sistem informasi akuntansi, dan ekspektasi pendapatan dalam mempengaruhi variabel keputusan berwirausaha sebesar 27.8%. Sedangkan faktor lain yang tidak diperhatikan pada penelitian ini berdampak pada sisanya sebesar 72.2%.

Uji Regresi Linear Berganda

Berdasarkan tabel 7 terlampir, dapat dilihat nilai koefisien konstanta sebesar 4.274, koefisien *e-commerce* sebesar -0.071, koefisien sistem informasi akuntansi sebesar -0.030 dan koefisien ekspektasi pendapatan sebesar 0.190. Maka persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 4.274 - 0.071X1 - 0.030X2 + 0.190X3 \quad (1)$$

Dimana:

Y = Keputusan Berwirausaha

X1 = *e-commerce*

X2 = Sistem informasi akuntansi

X3 = Ekspektasi pendapatan

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		
	B		Std. Error
1 (Constant)	4.274		3.628
E-Commerce	-.071		.117
Sistem Informasi Akuntansi	-.030		.199
Ekspektasi Pendapatan	.190		.072

Persamaan regresi linear berganda tersebut menunjukkan arah masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Persamaan regresi linear berganda tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Nilai a sebesar 10.755 merupakan konstanta atau variabel Keputusan Berwirausaha belum dipengaruhi oleh variabel lain (X1, X2, X3). Jika variabel independen tidak ada maka variabel Keputusan Berwirausaha tidak mengalami perubahan.

- Berdasarkan uji regresi linier berganda, variabel *e-commerce* memberikan nilai koefisien sebesar -0.071. Tanda negatif artinya jika variabel *e-commerce* meningkat maka akan menurunkan tingkat Keputusan Berwirausaha. Begitu juga sebaliknya, apabila variabel *e-commerce* menurun, maka akan menaikkan tingkat keputusan berwirausaha.
- Berdasarkan uji regresi linier berganda, variabel sistem informasi akuntansi memberikan nilai koefisien sebesar -0.030. Tanda negatif artinya jika variabel sistem informasi akuntansi meningkat maka akan menurunkan tingkat keputusan berwirausaha. Begitu juga sebaliknya, apabila variabel sistem informasi akuntansi menurun, maka akan menaikkan tingkat keputusan berwirausaha.
- Berdasarkan uji regresi linier berganda, variabel ekspektasi pendapatan memberikan nilai koefisien sebesar 0.190. Tanda positif artinya jika variabel ekspektasi pendapatan meningkat maka akan menaikkan tingkat keputusan berwirausaha. Begitu juga sebaliknya, apabila variabel ekspektasi pendapatan turun, maka akan menurunkan tingkat keputusan berwirausaha.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 8. Hasil Uji t

Model		Unstandardized		Standardized		T	Sig.
		Coefficients	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	4.274	3.628			1.178	.243
	E-Commerce	-.071	.117	-.063		-.610	.544
	Sistem Informasi Akuntansi	-.030	.199	-.034		-.150	.882
	Ekspektasi Pendapatan	.190	.072	.598		2.626	.011

Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil uji yang disajikan pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa:

- Pengaruh *E-commerce* (X1) terhadap variabel Keputusan Berwirausaha (Y)
 Nilai signifikan variabel *e-commerce* sebesar 0.544 > 0.05. Yang artinya variabel *e-commerce* tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan berwirausaha.
- Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (X2) terhadap variabel Keputusan Berwirausaha (Y)

Nilai signifikan variabel sistem informasi akuntansi sebesar $0.882 > 0.05$. Yang artinya variabel sistem informasi akuntansi tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan berwirausaha.

c. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan (X3) terhadap variabel Keputusan Berwirausaha (Y)

Nilai signifikan variabel ekspektasi pendapatan sebesar $0.011 < 0.05$. Yang artinya variabel ekspektasi pendapatan memiliki pengaruh terhadap keputusan berwirausaha.

Pembahasan

Pengaruh *E-commerce* (X1) terhadap variabel Keputusan Berwirausaha (Y)

Berdasarkan hasil pengujian didapatkan bahwa variabel *e-commerce* tidak berpengaruh terhadap variabel keputusan berwirausaha. Nilai signifikan variabel *e-commerce* sebesar 0.544 yang artinya *e-commerce* tidak memiliki pengaruh dalam pengambilan keputusan untuk berwirausaha dikalangan mahasiswa jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Kupang (PNK). Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wildani dkk (2022) yang menunjukkan bahwa *e-commerce* berpengaruh dalam pengambilan keputusan mahasiswa untuk berwirausaha, semakin tinggi pemahaman pemanfaatan *e-commerce* dikalangan mahasiswa maka semakin tingginya minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Wildani dkk (2022) menyatakan bahwa *e-commerce* mempermudah wirausaha dalam melakukan proses pemasaran dan dapat memberikan cara-cara baru dalam melaksanakan bisnis, sehingga siapa saja bisa memanfaatkan media tersebut untuk menjadi wirausaha yang mampu menciptakan dan memperluas bisnis secara lebih cepat dan lebih mudah. Berbeda dengan hasil penelitian ini, fitur yang ditawarkan dalam *e-commerce* seperti mudah diakses ataupun mempermudah proses pemasaran, tidak membuat mahasiswa Akuntansi PNK tertarik untuk berwirausaha. Menurut mereka penggunaan *e-commerce* tidak akan banyak membantu bisnis mereka, karena mereka melihat bahwa target pasar mereka hanya yang berdomisili di kota Kupang (atau sekitarnya) dan tidak banyak yang akan membeli dari luar kota Kupang. Selain itu, kebanyakan masyarakat di kota Kupang lebih menyukai pembelian secara langsung dari toko (*offline*) agar dapat melihat produknya secara langsung.

Dikarenakan hal tersebut, penggunaan *e-commerce* dianggap tidak mendorong mahasiswa untuk mengambil keputusan berwirausaha. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Selvia dkk (2024) yang menyatakan bahwa variabel penggunaan *e-commerce* tidak terbukti memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha. Hasil penelitian dari Sasalab dkk (2024) juga menyatakan hal yang sama bahwa pemahaman *e-commerce* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha. Namun, tetaplah penting menawarkan dukungan dan arahan kepada mahasiswa akuntansi PNK untuk memahami manfaat *e-commerce* dalam berwirausaha.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (X2) terhadap variabel Keputusan Berwirausaha (Y)

Berdasarkan hasil pengujian didapatkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi (SIA) tidak berpengaruh terhadap variabel keputusan berwirausaha. Dapat dilihat bahwa nilai signifikan variabel SIA sebesar 0.882 yang artinya SIA tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan berwirausaha. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Sapulette dkk (2023) yang berpendapat bahwa SIA berpengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha secara positif dan signifikan. Sapulette dkk (2023) menambahkan bahwa SIA dalam penerapannya mudah digunakan, cepat diakses dan dapat diandalkan serta dapat meningkatkan produktivitas, efektivitas dan efisiensi kerja suatu usaha sehingga dapat menghasilkan keuntungan.

Berbeda dengan penelitian ini, pemanfaatan SIA tidak mendorong mahasiswa akuntansi PNK untuk mengambil keputusan berwirausaha. Walaupun SIA dapat membantu seorang wirausahawan dalam hal pengelolaan dan analisis data hingga alat pengambilan keputusan, tidak menjadi jaminan bahwa mahasiswa akuntansi PNK ingin menjadi seorang wirausaha. Pengaplikasian SIA selain membutuhkan modal yang cukup besar juga membutuhkan keahlian khusus melalui pelatihan. Penerapan SIA hanya dapat dipahami dan diterapkan secara mudah oleh beberapa orang saja. Hal ini disebabkan karena responden dalam penelitian ini hanya memahami SIA sebatas teori saja, dan tidak memahami lebih lanjut serta tidak langsung terjun ke lapangan untuk melakukan praktik penggunaan SIA.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fahmi dkk (2024) yang menyatakan bahwa SIA tidak memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha. Hal ini dikarenakan pemahaman dan penerapan penggunaan SIA terbatas pada beberapa individu (Fahmi dkk, 2024). Oleh karena itu, penting untuk memberikan dukungan dan pelatihan kepada mahasiswa akuntansi PNK terkait SIA. Tetapi tidak menutup kemungkinan bagi mahasiswa yang telah memahami pentingnya SIA akan mempertimbangkan untuk mengambil keputusan berwirausaha, karena mereka merasa dimudahkan dalam mendapatkan informasi dan data keuangan yang nantinya digunakan dalam pengembangan usaha.

Pengaruh Ekspektasi Pendapatan (X3) terhadap variabel Keputusan Berwirausaha (Y)

Berdasarkan hasil pengujian didapatkan bahwa variabel ekspektasi pendapatan memiliki pengaruh terhadap variabel keputusan berwirausaha secara positif dan signifikan. Dapat dilihat bahwa nilai koefisien

variabel ekspektasi pendapatan sebesar 0.190 dan nilai signifikan variabel ekspektasi pendapatan sebesar 0.011 yang artinya ekspektasi pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berwirausaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan [Satyantoro \(2021\)](#) yang menyatakan bahwa variabel ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Seseorang yang memilih untuk merintis karirnya dengan berwirausaha biasanya memiliki harapan atau ekspektasi bahwa dengan menjadi seorang wirausaha akan mendapatkan pendapatan yang lebih baik daripada menjadi karyawan. Harapan atau ekspektasi pendapatan yang dihasilkan biasanya besar dan tidak terbatas saat ingin memulai suatu bisnis. [Ibrahim \(2022\)](#) menyatakan bahwa ekspektasi pendapatan memiliki pengaruh yang menguntungkan dan cukup besar terhadap pengambilan keputusan kewirausahaan.

Salah satu alasan keputusan mahasiswa akuntansi PNK untuk berwirausaha adalah harapan untuk memperoleh lebih banyak uang dan berkecukupan. Seseorang akan menjadi lebih terdorong untuk memulai bisnis mereka sendiri jika mereka percaya hal itu akan meningkatkan pendapatan mereka. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [Aulia dkk \(2023\)](#) yang menyatakan bahwa ekspektasi pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.

4. SIMPULAN

Sesuai dengan dari hasil uji, hasil analisis dan uraian pembahasan yang telah disampaikan sebelumnya maka dapat diambil adanya kesimpulan, yaitu bahwa *e-commerce* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan berwirausaha seorang mahasiswa, sistem informasi akuntansi (SIA) juga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan berwirausaha seorang mahasiswa, namun ekspektasi pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berwirausaha seorang mahasiswa. Dari kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, meskipun *e-commerce* menawarkan kemudahan akses dan peluang pasar yang luas, hal ini tidak cukup kuat untuk memotivasi mahasiswa akuntansi Politeknik Negeri Kupang (PNK) dalam membuat keputusan untuk berwirausaha. Begitu pula dengan SIA, meskipun dapat membantu seorang wirausahawan dalam hal pengelolaan dan analisis data hingga alat pengambilan keputusan, tidak menjadi jaminan bahwa mahasiswa akuntansi PNK ingin menjadi seorang wirausaha. Sedangkan mahasiswa akuntansi PNK memiliki ekspektasi tinggi akan memperoleh lebih banyak uang dan berkecukupan bila menjadi seorang wirausaha.

Saran secara umum yang dapat diberikan dalam penelitian ini yaitu diharapkan adanya penguatan pendidikan dari pihak institusi agar memberikan dukungan dan arahan kepada mahasiswa akuntansi PNK untuk memahami manfaat *e-commerce* dalam berwirausaha. Dengan begitu, setelah memahami manfaat penggunaan *e-commerce* mahasiswa diharapkan agar mahasiswa akuntansi PNK dapat mempertimbangkan penggunaan dan pemanfaatan *e-commerce* sebagai alat bantu perdagangan elektronik, melihat persaingan dalam dunia usaha yang semakin berkembang saat ini. Pihak institusi juga dapat memberikan pemahaman terkait pentingnya SIA dan memberikan dukungan melalui pelatihan kepada mahasiswa akuntansi PNK terkait SIA, melihat bahwa mereka masih belum sepenuhnya menyadari atau bisa memanfaatkan potensi penuh dari SIA. Mahasiswa akuntansi PNK juga diharapkan dapat memahami pentingnya kehadiran SIA saat ini bagi suatu usaha, karena penggunaan SIA membantu mereka dalam mengontrol usaha mereka dikemudian hari, terutama dalam hal penyusunan laporan keuangan, pengelolaan data, analisis, dan alat pengambilan keputusan.

Hasil yang telah dibahas menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan, antara lain penggunaan variabel *e-commerce*, sistem informasi akuntansi dan ekspektasi pendapatan yang secara bersama-sama memiliki pengaruh sebesar 27.8% terhadap pengambilan keputusan berwirausaha, dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya, serta hanya berfokus pada mahasiswa akuntansi PNK. Pada penelitian ini juga hanya menggunakan kuisioner untuk mengumpulkan data, dan mungkin ada tanggapan atau jawaban yang tidak mencerminkan keadaan responden. Beberapa rekomendasi diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya, seperti dapat meningkatkan variabel yang diyakini dapat mempengaruhi pengambilan keputusan berwirausaha di masa yang akan datang.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, I.M.I., & Muslimin. (2022). Pengaruh E-Commerce, Ekspektasi Pendapatan, dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengambilan Keputusan untuk Berwirausaha. *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi*, 14(1), 30–43. <https://doi.org/10.37151/jsma.v14i1.90>.
- Agmi, R.F., & Fauzan. (2024). Pengaruh *E-Commerce*, *Digital Payment*, *Self-Efficacy* dan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2020). *Jurnal EMT KITA*, 8(3), 1230-1242. <https://doi.org/10.35870/emt.v8i3.2736>.

- Badan Pusat Statistik. (2023). *Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Agustus 2023*. Berita Resmi Statistik, No. 77/11/Th. XXVI, 6 November 2023.
- Cindy, M.A. (2023). *E-commerce*, Sektor Penyumbang Ekonomi Digital Terbesar Indonesia pada 2023. *Katadata Media Network*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/11/06/e-commerce-sektor-penyumbang-ekonomi-digital-terbesar-indonesia-pada-2023>.
- Dwi, A.P. (2023) Gen Z Penyumbang Angka Pengangguran Tinggi, Pemerintah Bisa Apa?. *Tirto.id*. <https://tirto.id/survei-bps-pengangguran-generasi-z-masih-tinggi-pemerintah-bisa-apa-gRXq>.
- Edy, D.K. (2015). *Kewirausahaan Industri*. Yogyakarta: Deepublish.
- Fathoni, A.W., & Suwandi. (2022). Pengambilan Keputusan untuk Berwirausaha dengan Pengaruh Faktor *E-Commerce*, Sistem Informasi Akuntansi dan *Self Efficacy*. *JAMMI–Jurnal Akuntansi UMMI*, 3(1): 86-98. <https://doi.org/10.37150/jammi.v3i1.1780>.
- Garinda, A., & Pancawati, H. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Mahasiswa Akuntansi dalam Berwirausaha. *Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini*, 4(3), 434-444. <https://doi.org/10.31258/current.4.3.434-444>.
- Ibnu, S. (2000). *Pengambilan keputusan dan Sistem Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ilham, P.S., Endah, A., & Walipah. (2021). Efikasi Diri, Pendidikan Kewirausahaan dan Ekspektasi Pendapatan: Pengaruh terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 6(1): 78-86. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v6i1.5324>.
- Kenneth, C.L., & Carol, G.T. (2017). *E-commerce 2016*. Harlow: Pearson Education.
- Marshall, B.R., & Paul, J.S. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mutiara, M.S., Steify, S., & Margie, P. (2024). Pengaruh Pemahaman *E-Commerce* dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengambilan Keputusan untuk Berwirausaha. Universitas Katolik De La Salle Manado. <http://repo.unikadelasalle.ac.id/id/eprint/3742>.
- Nurabiah, N., Herlina, P., & Yusli, M. (2021). *E-Commerce* dan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Faktor Pendorong Pengambilan Keputusan Mahasiswa Akuntansi Untuk Berwirausaha. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 5(2), 238–253. <https://doi.org/10.29303/jaa.v5i2.97>.
- Pasardana.id. (2023). *Rasio Kewirausahaan Jadi Prasyarat Indonesia Menuju Negara Maju Tahun 2045*. <https://pasardana.id/news/2023/3/10/rasio-kewirausahaan-jadi-prasyarat-indonesia-menuju-negara-maju-tahun-2045/>.
- Ridhia, M.N., & Saiful, A. (2023). Pengaruh Motivasi, Ekspektasi Pendapatan, dan Persepsi Mahasiswa terhadap Minat Berwirausaha dengan Pemahaman Akuntansi sebagai Variabel Moderating. *UPN Veteran Jawa Timur*. <http://repository.upnjatim.ac.id/id/eprint/5731>.
- Selvia, Nurmala, & Umarudin, K. (2024). Pengaruh Modal Usaha, Penggunaan *E-Commerce*, dan *Self-Efficacy* terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa Politeknik Negeri Lampung). *Musytari: Neraca Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, 7(3), 11–20. <https://doi.org/10.8734/musytari.v7i3.4894>.
- Sheila, G.S., Fanny, M.A., & Melinda, V.R. (2023). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi terhadap Sistem Informasi Akuntansi dan *E-Commerce* dalam Pengambilan Keputusan Berwirausaha. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 363-373. <https://doi.org/10.46306/rev.v4i1.272>.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Thobekani, L., & Lloyd, K. (2020). *Functional Elements for an Entrepreneurial University in the South African Context*. *Journal of Critical Reviews*, 7(19), 8083-8088. https://www.researchgate.net/publication/344369864_Functional_elements_for_an_entrepreneurial_university_in_the_South_African_context.
- Thomas, W. Z., Norman, M. S., & Doug, W. (2008). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil 2 (edisi 5)*. Jakarta: Salemba Empat.